

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah leukosit total tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan sub tipe *carcinoma mammae*, yaitu luminal A, luminal B, HER2, dan TNBC. Hal ini menunjukkan bahwa leukosit total kurang sensitif dalam membedakan karakteristik inflamasi sistemik antar sub tipe *carcinoma mammae*.
2. Nilai NLR menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan sub tipe *carcinoma mammae*, yaitu luminal A, luminal B, HER2, dan TNBC. Temuan ini mengindikasikan bahwa NLR lebih mampu mencerminkan perbedaan respons inflamasi sistemik pada berbagai sub tipe *carcinoma mammae*.
3. Terdapat perbedaan nilai jumlah leukosit dan NLR antar sub tipe *carcinoma mammae*, di mana sub tipe luminal B cenderung menunjukkan nilai rata-rata leukosit dan NLR yang lebih tinggi dibandingkan sub tipe lainnya, sedangkan nilai terendah ditemukan pada sub tipe luminal A. Hal ini mencerminkan variasi derajat inflamasi sistemik pada masing-masing sub tipe *carcinoma mammae*.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan parameter inflamasi lain seperti PLR, LMR, atau *C-reactive protein* (CRP) untuk memperoleh gambaran inflamasi yang lebih komprehensif pada masing-masing sub tipe *carcinoma mammae*.

2. Bagi penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor perancu seperti indeks proliferasi (Ki-67), status metastasis, indeks massa tubuh, maupun komorbiditas yang berpotensi mempengaruhi nilai leukosit atau NLR.
3. Bagi institusi maupun klinisi, NLR dapat dipertimbangkan sebagai biomarker sederhana yang berguna dalam evaluasi awal karakteristik tumor serta sebagai indikator tambahan untuk stratifikasi risiko dan pemantauan pasien *carcinoma mammae*. Meski demikian, penggunaannya tetap harus dikombinasikan dengan parameter klinis dan patologis lain untuk memperoleh penilaian yang lebih komprehensif.

